

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *analitik observasional*, bertujuan mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Pendekatan penelitian ini menggunakan *cross sectional*, dimana pengambilan data hanya dilakukan satu kali, pada satu waktu tertentu. (Sastroasmoro S & Ismael S 2011, hlm 108-114).

III.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulisan penelitian dimulai sejak bulan Juni 2018 - Oktober 2018. Lokasi penelitian dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto yang berada di Jl. Abdul Rahman Saleh No. 24, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan pengambilan data dimulai pada bulan Oktober – Desember 2018.

III.3. Subjek Penelitian

III.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi target pada penelitian ini adalah semua pasien yang melakukan pemeriksaan atau pengobatan ke poli obgyn RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2018. Populasi terjangkaunya adalah pasien post biopsi yang terdiagnosis karsinoma serviks yang melakukan pemeriksaan atau pengobatan di poli obgyn RSPAD Gatot Soebroto pada bulan Oktober - Desember tahun 2018.

III.3.2 Sampel

Objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi dinamakan sampel penelitian (Notoatmodjo,2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 50 sampel yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

III.3.2.1 Perhitungan Besar Sampel

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow uji beda dua proporsi yang digunakan untuk menentukan besar sample sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{Z_{1-\alpha} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- $Z_{1-\alpha/2}$ = 1,96 pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$
- $Z_{1-\beta}$ = 0,84 pada kekuatan uji 80% atau $\beta = 20\%$
- P_1 = Proporsi kategori variabel yang berisiko kanker serviks
- P_2 = Proporsi kategori variabel yang tidak berisiko kanker serviks
- P = $\frac{1}{2} (P_1 - P_2)$

Tabel 2. Perhitungan Besar Sampel pada Penelitian Sebelumnya

		Kanker Serviks		Total
		Ya (+)	Tidak (-)	
usia	< 20	36	19	(55)
pertama kali	(+)			
melakukan hubungan seksual	≥ 20 tahun	22	39	(61)
	(-)			
Total		(58)	(58)	(116)

Sumber : Lubis *et al.*, 2017

$$P_1 = a / (a + b) = 36 / 55 = 0,654$$

$$P_2 = c / (c + d) = 22 / 61 = 0,360$$

Berdasarkan perhitungan dengan Lemeshow uji beda dua proporsi, maka diperoleh sampel sebesar 45 pasien.

Dilakukan penambahan sampel sebanyak 10% untuk mencegah terjadinya *drop out* karena asumsi desain *cross sectional* memiliki peluang *drop out* sebanyak sample. berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan jumlah sample minimal sebanyak 50 pasien.

III.3.2.2 Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien wanita berusia 25-70 tahun yang menderita kanker serviks yang sudah dibiopsi dan melalui pemeriksaan histopatologi di laboratorium patologi anatomi terdiagnosis menderita karsinoma serviks di RSPAD Gatot Soebroto.
2. Pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah semua karakteristik subyek yang tidak termasuk kedalam kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah:

1. Pasien dengan riwayat *partus section caesaria*, dikarenakan pasien dengan riwayat SC tidak mengalami perlukaan akibat melahirkan pervaginam.
2. Pasien yang menderita penyakit selain kanker serviks seperti kanker ovarium, mioma uteri, polip serviks, kanker vagina, dan penyakit penyerta lainnya.

III.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengambilan sampel dengan metode *nonprobability sampling*, dimana tidak menghiraukan prinsip-prinsip *probability*. Pemilihan sampel tidak secara random. Tiap subjek penelitian dalam populasi tidak mempunyai kesempatan sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian atau tidak terpilih sebagai sampel (Sopiyudin MD, 2009, hlm.130). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel pasien yang terdiagnosis kanker serviks yang sudah melakukan biopsy yang di poli Obgyn RSPAD Gatot Soebroto dan sudah dilakukan pemeriksaan histopatologi. Data yang

digunakan adalah pencarian faktor-faktor resiko melalui data primer yang diambil dari kuesioner dan data sekunder pada jenis histopatologi yang diambil dari hasil rekam medis pasien. Data kuesioner tersebut diambil pada bulan Oktober - Desember 2018.

III.5 Identifikasi Variabel Penelitian

III.5.1 Variabel Bebas

Adapun variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini faktor resiko kanker serviks, yang meliputi usia pertama melakukan hubungan seksual, jumlah paritas, penggunaan kontrasepsi hormonal dan merokok.

III.5.2 Variabel Terikat

Adapun variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kejadian Karsinoma serviks di RSPAD Gatot Soebroto bulan Oktober - Desember tahun 2018.

III.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional Penelitian

	Definisi Operasional	Metode	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
Jumlah paritas	Jumlah kelahiran yang dialami, baik lahir hidup maupun lahir mati. (Dorland, 2012, hlm. 1607)	Data primer	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 0 = < 3 kali • 1 = ≥ 3 kali 	Nominal

Usia Pertama Melakukan Hubungan Seksual	Usia biologis saat pertama kali melakukan hubungan seksual (Depkes RI, 2009)	Data primer	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 1 = < 20 tahun • 0 = \geq 20 tahun 	Ordinal
Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal	Alat pencegah kehamilan hormonal yang pernah digunakan pasien (KBBI)	Data primer	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 1 = Pernah • 0 = Tidak pernah 	Nominal
Lama penggunaan kontrasepsi hormonal	lama penggunaan kontrasepsi hormonal yang pernah digunakan (BKKBN)	Data Primer	kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 1 = \geq 4 tahun • 0 = < 5 tahun 	Nominal
Riwayat merokok	Orang yang pernah menghisap rokok (KBBI)	Data primer	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 0 = Tidak Merokok • 1 = Merokok 	Nominal
Variabel					
Dependen					
Karsinoma serviks	Pertumbuhan abnormal keganasan sel yang terbentuk di jaringan serviks (Dorland, 2012)	Data sekunder	Rekam medis dan hasil laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Terkena Karsinoma sel skuamosa Serviks • Tidak terkena karsinoma sel skuamosa serviks (karsinoma serviks jenis lainnya) 	Nominal

III.7 Teknik Pengumpulan Data

III.7.1 1 Sumber data

a. Data Primer

Data diambil melalui tanya jawab secara langsung dengan kuesioner berisi daftar pertanyaan yang telah diberikan kepada responden (Notoatmodjo, 2010, p.152). lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang identitas responden, karakteristik (umur, pendidikan terakhir, status pekerjaan) dan pertanyaan faktor-faktor resiko kanker serviks.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan diambil melalui rekam medis masing-masing responden / pasien yang sudah ada di RSPAD Gatot Soebroto, selanjutnya peneliti akan melakukan pencatatan kembali data pasien berupa hasil pemeriksaan histopatologi kanker serviks pasien.

III.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini merupakan suatu alat ukur yang digunakan selama melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan (Notoatmodjo, 2010, hlm.44). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa koesioner pada tabel 3 adalah modifikasi dari pertanyaan yang ada sebelumnya yang dilakukan oleh melva (2008) dan Sari (2016). Kuesioner ini terdiri dari 25 pertanyaan. Dari 25 butir pertanyaan, kuesioner no 1-8 merupakan pertanyaan karakteristik responden. Kuesioner no 9, 10, dan 11 menggambarkan tentang riwayat perilaku responden. Kuesioner no 12-19 menggambarkan riwayat reproduksi. Kuesioner no 20,21, dan 22 menggambarkan tentang riwayat penyakit keluarga dan terdahulu. Kuesioner no 23,24,25 menggambarkan tentang riwayat deteksi dini kanker serviks.

karakteristik responden berisikan nama, usia, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan. Riwayat perilaku berisikan usia pertama kali melakukan hubungan seksual, jumlah pasangan, riwayat merokok. riwayat reproduksi berisikan jumlah kehamilan dan melahirkan serta riwayat penggunaan kontrasepsi.

Tabel 4. Kuesioner Penelitian

Karakteristik Responden		
1.	Nama:	
2.	Usia:	
3.	No. RM:	
4.	Status perkawinan	1. Kawin 2. belum kawin
5.	Usia menikah	1. < 20 tahun (... tahun) 2. ≥ 20tahun (... tahun)
6.	Berapa jumlah pernikahan yang pernah saudara alami?	1. ≥ 2 (...Orang) 2. 1 (satu)
7.	Pendidikan terakhir	1. Akademi/Perguruan Tinggi 2. SMA/ sederajat 3. SMP/ sederajat 4. SD/ sederajat 5. Tidak ada
8.	Pekerjaan	1. Tidak bekerja (ibu rumah tangga) 2. Bekerja (sebutkan)
Riwayat Prilaku		
9.	Pada umur berapa Anda pertama kali melakukan hubungan seksual?	1. < 20 tahun (... tahun) 2. ≥ 20tahun (... tahun)
10.	Berapa jumlah pasangan anda sampai saat ini?	1. ≥ 2 (...Orang) 2. 1 (satu)
11.	Apakah saudara punya riwayat merokok?	1. Ya (sejak) 2. Tidak (lanjut ke pertanyaan 14)
12.	Berapa lama saudara memiliki kebiasaan merokok ?	1. < 6 tahun 2. > 6 tahun

13.	Berapa intensitas saudara merokok per hari?	<ol style="list-style-type: none"> 1. < 10 batangper hari 2. > 10 batang per hari
Riwayat reproduksi		
14.	Apa saudara pernah mengalami kehamilan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya (lanjut ke pertanyaan berikutnya) 2. Tidak (lanjut ke nomor 19)
15.	Berapa kali saudara pernah hamil?	<ol style="list-style-type: none"> 1. ≥ 3 kali 2. < 3kali
16.	Apa saudara pernah melahirkan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya (lanjut ke pertanyaan berikutnya) 2. Tidak (lanjut ke nomor 19)
17.	Berapa kali saudara pernah melahirkan baik anak yang hidup atau anak yang meninggal?	<ol style="list-style-type: none"> 1. ≥ 3 kali 2. < 3kali
18.	Metode apakah yang digunakan saudara saat melahirkan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melahirkan normal 2. Normal dan Caesar 3. Operasi Caesar
19.	Apakah saudara menggunakan kontrasepsi hormonal?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak (lanjut ke pertanyaan nomor 23)
20.	Metode kontrasepsi apakah yang saudara gunakan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pil 2. Suntik 3. Implant 4. IUD
21.	Sudah berapa berapa lama saudara menggunakan kontrasepsi hormonal tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. < 4 tahun (1-3 tahun) 2. ≥ 4tahun
Riwayat Keluarga dan Penyakit Dahulu		

22.	Apakah ada riwayat keluarga yang menderita penyakit kanker di keluarga saudara (ibu atau saudara perempuan)?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 2. Tidak ada
23.	Apakah saudara mempunyai riwayat penyakit berhubungan dengan penurunan imun seperti HIV/AIDS, HPV, Hepatitis, TB, DM, penyakit kronis lainnya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya (sebutkan sejak kapan) 2. Tidak
24.	Apakah saudara pernah menderita penyakit menular seksual lainnya (seperti GO, sifilis, condiloma, keputihan parah, polip serviks, dll)?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah (sebutkan.....) 2. Tidak pernah
Riwayat Deteksi Dini		
25.	Apakah sebelumnya saudara pernah melakukan vaksin HPV (kanker serviks)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah 2. Pernah
26.	Apakah saudara pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah (kapan) 2. Belum pernah
27.	Metode pemeriksaan apakah yang saudara pernah lakukan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. IVA test (sebutkan hasilnya: positif/negative) 2. Tes Pap Smear

		(sebutkan hasilnya: positif/negative) 3. Biopsi Serviks (sebutkan hasilnya: positif/negative)
--	--	---

Pilihan jawaban pertanyaan kuesioner dengan dua katagorik diukur menggunakan model skala Guttman. Skala Guttman merupakan penentuan skala dengan jawaban yang tegas. Jawaban faktor yang mendukung terjadinya kanker serviks diberikan skor 1 dan jawaban pada jawaban responden yang kurang mendukung faktor resiko kanker serviks dengan skor 0. Total skor penelitian didapatkan faktor resiko tinggi apabila nilai yang diperoleh $\geq 50\%$ dari nilai seluruh pertanyaan dan faktor resiko rendah jika skor $< 50\%$.

Untuk pengukuran variabel dependen menggunakan data sekunder berupa data rekam medis yaitu hasil laboratorim patologi anatomi RSPAD Gatot Soebroto tahun 2018 yang berisikan jenis histopatologi pasien.

III.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan atau kevalidan suatu instrumen. Koesioner pada lampiran 1 telah dilakukan uji coba kuesioner penelitian. Dilaksanakan di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta pada tanggal 2 September 2018. Lokasi uji coba kuesioner dipilih bedasarkan pertimbangan pasien memiliki karakteristik yang hampir sama dengan karateristik sample sehingga kuesioner ini akan memberikan jawaban dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil jawaban kuesioner untuk uji validitas dan reliabilitas diubah menjadi bentuk angka dan dimasukan ke dalam program pengolahan data statistik SPSS. Uji coba kuesioner ini dilakukan dengan tujuan dalam mengetahui apakah pertanyaan kuesioner ini dapat dipahami oleh responden tanpa mengalami kesulitan.

III.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang di pakai benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2012). Pengujian yang dilakukan terhadap 30 responden. Hasil uji statistik yang dilakukan menggunakan metode *korelasi pearson product moment* memberikan hasil bahwa r-hitung lebih tinggi di banding nilai r-tabel. Nilai r-tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361 dan hasil uji kuesioner didapatkan nilai r-hitung > nilai r- tabel maka hasil uji dinyatakan valid seperti yang ada di dalam tabel. 5

Tabel 5. Nilai r-hitung uji validasi

No.	Kode	pertanyaan	r-hitung	r-tabel	keterangan
1.	B2R9	Usia Pertama Hubungan Seksual	0,500	0,361	VALID
2.					
3.	B2R10	Jumlah Pasangan	0,583	0,361	VALID
4.	B2R11	Riwayat Merokok	0,524	0,361	VALID
5.	B2R12	riwayat kehamilan	0,808	0,361	VALID
6.	B2R13	Berapa kali hamil	0,732	0,361	VALID
7.	B2R14	riwayat melahirkan	0,858	0,361	VALID
8.	B2R15	Berapa kali melahirkan	0,896	0,361	VALID
9.	B2R16	Metode saat melahirkan	0,848	0,361	VALID
10	B3R17	Riwayat Keluarga Kanker	0,831	0,361	VALID
11	B3R18	Riwayat penyakit Imunodifesiensi	0,718	0,361	VALID
12	B3R19	Riwayat IMS	0,718	0,361	VALID
13	B4R20	Kontrasepsi Hormonal	0,885	0,361	VALID
14	B4R21	Lama Penggunaan kontrasepsi	0,966	0,361	VALID
15	B5R22	Vaksin HPV	0,749	0,361	VALID
16	B5R23	Deteksi Dini Kanker Serviks	0,552	0,361	VALID

III.8.2 Uji Reliabilitas

Setelah semua pertanyaan valid maka proses uji masuk dalam tahap uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Pada lampiran 2 Nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan $> 0,6$ pada selang kepercayaan 5%. Data yang digunakan berdasarkan hasil kuesioner ini dinyatakan valid dan memiliki reliabilitas yang baik.

III.9 Cara Kerja Penelitian

III.9.1 Pra-penelitian

1. Mengajukan pembuatan surat permohonan izin dari Program Studi Sarjana Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (UPNVJ) untuk izin di tempat penelitian yang ditujukan kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta.
2. Mengajukan surat izin melakukan penelitian kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto untuk melakukan pengambilan data di RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta.
3. Mendapatkan surat jawaban pemberian izin dari Kepala RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta.

III.9.2 Saat Penelitian

Bekerjasama dengan Poli Obygn RSPAD Gatot Soebroto untuk mengambil data dari kuesioner, setelah itu ke ruang arsip untuk pengambilan data dan mencatat rekam medis pasien kanker serviks semua sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

III.9.3 Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data. Proses pengolahan data terdiri dari 4 tahap, yaitu *editing*, *coding*, *data entry* dan *cleaning*. Setelah semua proses dilakukan analisis terhadap

data menggunakan sistem komputerisasi dengan *software SPSS (Statistical Programme For Social Science) for Windows* versi 21.0.

a. *Editing*

Editing merupakan prosedur awal dengan melakukan pemeriksaan atas kelengkapan jawaban kuesioner dari responden yang diisi secara jelas, relevan, dan konsisten. Apabila ada kekosongan jawaban maka responden akan dihubungi.

b. *Coding*

Perkodean pada penelitian ini dilakukan dengan pengubahan data hasil wawancara yang awalnya dalam bentuk kalimat, seperti faktor yang mendukung resiko terjadinya karsinoma serviks (usia pertama melakukan hubungan seksual <20 tahun, jumlah paritas ≥ 3 , riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal, lama penggunaan kontrasepsi hormonal ≥ 4 tahun, riwayat merokok) diubah menjadi data angka ditentukan dengan kode 1. Sedangkan pada jawaban yang tidak mendukung resiko terjadinya karsinoma serviks akan diberikan kode 0 pada penginputan kedalam SPSS disesuaikan dengan nilai yang telah ditentukan pada definisi operasional penelitian ini.

c. *Data Entry*

Data entry adalah prosedur pemindahan hasil data ke dalam aplikasi pengolahan statistik pada computer setelah dilakukan kegiatan *coding*.

d. *Cleaning*

Prosedur terakhir pengolahan data adalah *Cleaning* yaitu kelengkapan data pada computer dilakukan pengecekan kembali dengan kisi-kisi yang ditetapkan bertujuan mencegah adanya kesalahan perkodean atau ketidaklengkapan data agar dapat di koreksi.

III.9.4 Laporan

Data yang sudah diolah dilaporkan atau disajikan dalam bentuk tabel atau grafik yang terdapat pada bab hasil dan pembahasan.

III.10 Pengolahan Data dan Analisis Data

III.10.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan dalam menggambarkan frekuensi distribusi usia, status pernikahan, jumlah paritas, penggunaan kontrasepsi dan riwayat merokok pada pasien kanker serviks di Poli Obgyn RSPAD Gatot Soebroto secara deskriptif. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan skala data kategorik untuk menentukan persentase setiap kategori.

III.10.2 Analisis Bivariat

Uji parametrik *Chi-square* digunakan untuk analisis bivariat pada penelitian ini. Uji ini dilakukan dalam melihat besar atau kecilnya korelasi dari variabel-variabel yang dianalisis. Penelitian ini ingin melihat bagaimana hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas yaitu jumlah paritas, usia pertama melakukan hubungan seksual, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, dan riwayat merokok dengan variabelbis terikat yaitu karsinoma serviks jenis skuamosa sel karsinoma.. Apabila tiak terpenuhi syarat dari uji *Chi-square* maka digunakan uji alternatif *fisher*. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada signifikan (nilai p) yaitu:

- a. Hipotesis penelitian akan ditolak jika nilai $p > 0,05$.
- b. Hipotesis penelitian akan diterima jika nilai $p \leq 0,05$.

III.10.3 Analisis Multivariat

Menentukan variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen maka dilakukan analisis multivariat. Data pada analisis ini dilakukan uji *multiple logistic regression*, bila hasil uji bivariatnya diperoleh nilai $p < 0,25$ variabel tersebut dapat dilanjutkan ke tahap permodelan. OR terkontrol berfungsi untuk menunjukkan perkiraan besar risiko terjadinya karsinoma serviks yang disebabkan faktor-faktor risiko.

III.11 Etika Penelitian

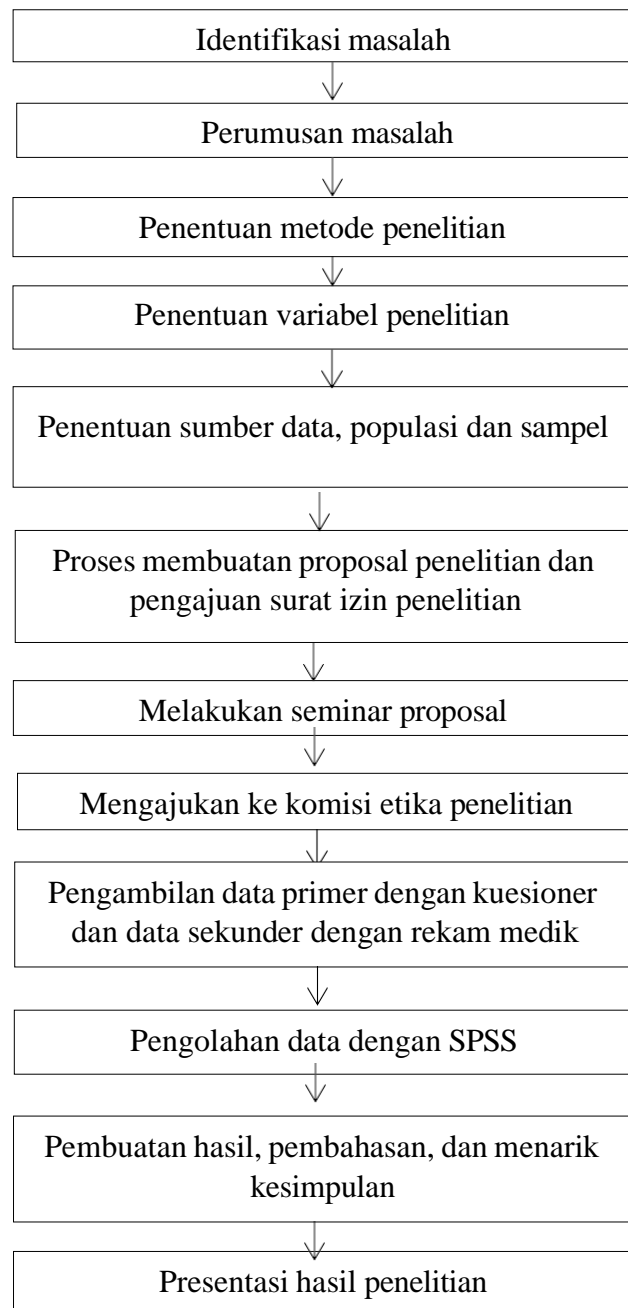
A. Kerahasiaan Nama (*Anonimity*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dengan memberikan inisial pada lembar pengumpulan data yang diperoleh pada masing-masing responden tersebut.

B. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi data responden yang diperoleh dari rekam medik dijaga oleh peneliti dengan cara tidak mencantumkan data responden pada pengolahan data serta interpretasi hasil.

III.12 Alur Penelitian



Bagan 3 Alur Penelitian